

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Saat ini, aktivitas ekonomi global dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan informasi. Mengingat dunia usaha merupakan salah satu sektor ekonomi yang berfungsi sebagai sarana pemenuhan kebutuhan hidup manusia, maka dalam perencanaan, pelaku usaha diminta untuk mengambil keputusan secara tepat dalam perhitungan harga pokok produksinya. Menghitung harga pokok produksi sangat penting bagi tercapainya tujuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dimana perhitungan harga pokok produksi yang akurat dapat memberikan informasi yang tepat bagi perusahaan.

Keakuratan dalam perhitungan harga pokok produksi juga dapat diperhitungkan saat menentukan harga jual. Perhitungan harga pokok produksi yang benar bertujuan untuk mengurangi ketidakpastian dalam menentukan harga jual dan laba yang diharapkan. Seperti yang diketahui, harga jual yang ditetapkan terlalu rendah dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan, karena harga jual tidak dapat menutupi biaya produksi terkait, sedangkan penentuan harga jual yang terlalu tinggi dapat menyebabkan konsumen beralih ke perusahaan pesaing yang menawarkan harga lebih murah dengan kualitas barang atau jasa yang relatif sama. Berdasarkan peristiwa tersebut, kita menyadari perhitungan harga pokok produksi yang tidak akurat dalam menentukan harga jual yang tidak kompetitif di pasaran akan menyebabkan perusahaan merugi dan tersingkir dari industri ini. Oleh karena itu, perusahaan diharuskan menekan biaya produksi serendah mungkin tanpa harus mengurangi kuantitas dan kualitas dari produk agar dapat melakukan kegiatan pemasaran produk dengan penentuan harga jual yang bersaing dan mendapat laba yang diharapkan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Kesadaran akan persaingan yang ketat, membuat perusahaan dituntut untuk selalu mampu mengikuti perkembangan yang terjadi, yaitu dengan melakukan perkembangan terhadap harga, inovasi, model, kualitas produk dan lainnya. Jika suatu perusahaan tidak memiliki keunggulan dan tidak mampu mengikuti

perkembangan yang ada maka perusahaan tersebut akan kalah dari perusahaan pesaing yang menghasilkan barang sejenis. Adanya persaingan yang ketat ini, semakin membuat kita menyadari bahwa ketepatan dalam perhitungan harga pokok produksi ini merupakan hal yang amat penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Informasi biaya yang akurat sangat diperlukan bagi perusahaan dalam menentukan metode yang baik guna mendapatkan perhitungan yang tepat.

PT Affansofa Berkah Meubel merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yaitu pembuatan dan penjualan produk sofa, dimana perusahaan menggunakan kayu, busa, dan kain sebagai bahan baku utama. Usaha ini menyediakan barang yang diproduksi berdasarkan permintaan konsumen dan untuk mengisi persediaan di gudang. PT Affansofa Berkah Meubel ini berlokasi di Jalan Letjen Tni Dr. H. Ibnu Sutawo, Kelurahan Talang Kelapa, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Kota Palembang. Dalam kegiatan operasionalnya PT Affansofa Berkah Meubel memproduksi berbagai macam jenis produk sofa.

Meninjau dari hasil wawancara, PT Affansofa Berkah Meubel dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi masih menggunakan perhitungan yang sederhana dan seadanya, belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan kaidah akuntansi. Perusahaan tidak memasukkan biaya penyusutan dan biaya listrik ke dalam harga pokok produksi serta tidak mengklasifikasikan antara bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung sehingga harga pokok produksi yang ditetapkan bukan merupakan yang sebenarnya. Hal ini mengakibatkan harga pokok produksi tidak tepat dan akurat sehingga harga pokok produksi lebih tinggi dari biaya yang sebenarnya dikeluarkan dan adakalanya dalam menentukan harga pokok produk di bawah nilai yang sebenarnya sehingga menyebabkan tidak sesuai nya keuntungan yang diinginkan bahkan mengalami kerugian.

Saat melakukan pencatatan dengan cara tersebut masih kurang relevan dan belum menghasilkan harga pokok produk yang akurat dan wajar, akan berbeda jika dalam penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*, yaitu dengan memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead*

pabrik, baik yang bersifat *variable* maupun tetap. Sehingga informasi pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan, baik untuk penentuan harga jual produk maupun untuk perhitungan laba rugi suatu periode, karena dengan metode *full costing* ini akan tergambar secara jelas mengenai semua unsur biaya yang digunakan dalam proses produksi. Sehingga harga pokok produksi akan berpengaruh pada harga jual dan laba yang dihasilkan perusahaan.

Berdasarkan semua penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap harga pokok produksi PT Affansofa Berkah Meubel yang diproduksi langsung oleh PT Affansofa Berkah Meubel. Maka penulis tertarik untuk mengkaji ulang perhitungan harga pokok produksi dengan judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada PT Affansofa Berkah Meubel Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mendapat permasalahan pokok pada Perusahaan PT Affansofa Berkah Meubel yaitu belum tepatnya dalam membebankan dan memperhitungkan biaya produksi yang digunakan. Permasalahan pokok di atas dapat dirinci menjadi:

1. Perusahaan belum mengklasifikasikan unsur-unsur harga pokok produksi yang tepat pada PT Affansofa Berkah Meubel.
2. Perusahaan belum memperhitungkan secara tepat dan sesuai dengan teori dalam penyajian laporan harga pokok produksi pada PT Affansofa Berkah Meubel.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembatasan ruang lingkup pembahasan dalam laporan akhir ini dilakukan agar lebih baik dan tidak menyimpang dalam mencapai tujuan dari penulisan laporan akhir ini. Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan penelitian ini sesuai dengan masalah yang telah diuraikan yaitu masalah-masalah yang menyangkut pengklasifikasian biaya produksi dan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dengan berdasarkan pesanan. Data yang digunakan untuk penganalisisan terfokus pada jenis produk di PT Affansofa Berkah

Meubel berupa sofa affan 22, sofa al fatih, dan sofa big affan 09 berdasarkan jumlah pesanan untuk bulan Desember 2022.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan pokok dari pembahasan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui ketepatan perhitungan biaya produksi yang dilakukan oleh perusahaan PT Affansofa Berkah Meubel. Dengan adanya tujuan pokok di atas maka penulis merinci tujuan tersebut menjadi sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi yang digunakan selama proses produksi pada perhitungan harga pokok produksi PT Affansofa Berkah Meubel.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi secara tepat pada PT Affansofa Berkah Meubel.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan memberikan gambaran nyata dari penerapan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi biaya yang diperoleh selama di perkuliahan.
2. Sebagai masukan dalam menghitung harga pokok produksi yang tepat bagi perusahaan PT Affansofa Berkah Meubel untuk mendapatkan hasil perhitungan harga pokok produksi yang akurat sehingga dapat menetapkan harga jual yang tepat.
3. Sebagai acuan atau pertimbangan bagi penulis berikutnya yang tertarik dengan masalah ini dan ingin menambah serta memperdalam penulisan ini dan sebagai referensi dalam penulisan laporan akhir mengenai analisis harga pokok produksi suatu produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam kegiatan penelitian memerlukan beberapa cara, sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2022:296), teknik-teknik pengumpulan data ialah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara (*interview*)
Wawancara merupakan teknik pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan/Observasi
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi
Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah teknik wawancara (*interview*) dan teknik dokumentasi, dimana penulis menggunakan teknik wawancara untuk memperjelas data yang diperoleh, sedangkan teknik dokumentasi penulis mengumpulkan data dari perusahaan yang diperlukan dalam kegiatan mengenai dokumen-dokumen yang akan digunakan.

1.5.2 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2022:137), sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Yaitu pengumpulan data yang diperoleh secara langsung pada saat melakukan penelitian di lapangan.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

Penyusunan Laporan Akhir ini membutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Data yang diperoleh oleh penulis sesuai dengan pengertian di atas yaitu data primer berupa informasi biaya produksi yang digunakan oleh perusahaan, sejarah singkat mengenai perusahaan dan struktur organisasi pada perusahaan PT Affansofa Berkah Meubel.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem pembahasan ini bertujuan memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari lima bab. Penulisan laporan akhir ini setiap bab-bab memiliki hubungan dan akan dijelaskan secara berurutan mengenai masalah-masalah bab dalam pembahasan laporan akhir ini. Adapun sistematika pembahasan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan disajikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan menurut pendapat para ahli mengenai teori-teori dalam analisis harga pokok produksi yang berhubungan dengan pembahasan di dalam penulisan laporan akhir ini meliputi pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian, unsur-unsur dan manfaat perhitungan harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok

produksi, metode perhitungan harga pokok produksi, pengertian dan metode perhitungan penyusutan aset tetap, penggolongan dan dasar pembebanan biaya *overhead* pabrik, laporan harga pokok produksi, dan kartu harga pokok berdasarkan harga pokok pesanan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan antara lain mengenai, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, aktivitas usaha, biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan, serta laporan harga pokok produksi perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas dan menganalisis berdasarkan teori-teori yang terkait, yaitu menganalisis pengklasifikasian unsur-unsur harga pokok produksi berupa biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik, analisis perhitungan harga pokok produksi, perbandingan perhitungan harga pokok produksi, serta perhitungan biaya *overhead* pabrik ditentukan dimuka.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh penulis dan saran-saran dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di PT Affansofa Berkah Meubel.